



**UNIVERSITAS LANCANG KUNING**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR PADA SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 MINAS DI KECAMATAN  
MINAS KABUPATEN SIAK**

**SKRIPSI**

**RIANUR ARISKA**  
**2063201009**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU  
JULI 2024**



**UNIVERSITAS LANCANG KUNING**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR PADA SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 MINAS DI KECAMATAN  
MINAS KABUPATEN SIAK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik  
Program Pendidikan Strata Satu Pada Fakultas Ilmu Administrasi**

**RIANUR ARISKA**

**2063201009**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU  
JULI 2024**



**UNIVERSITAS LANCANG KUNING**  
**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

Jalan Yos Sudarso KM.8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

STATUS : AKREDITASI B

---

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rianur Ariska

NIM : 2063201009

Tanda Tangan :

Tanggal : 03 Juli 2024





**UNIVERSITAS LANCANG KUNING**  
**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

Jalan Yos Sudarso KM.8 Rumbui, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru  
STATUS : AKREDITASI B

**LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN**

Nama : Rianur Ariska

NIM : 2063201009

Jurusan : Administrasi Publik

Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Sekolah  
Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas  
Kabupaten Siak

PEMBIMBING I

Elly Nielwaty, S.Sos., MM  
NIDN.1019126901

PEMBIMBING II

Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si  
NIDN. 1012058804

MENGETAHUI :  
KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK



Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si  
NIDN. 1012058804





**UNIVERSITAS LANCANG KUNING**  
**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

Jalan Yos Sudarso KM.8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

**STATUS : AKREDITASI B**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini di ajukan oleh:

Nama : Rianur Ariska

NIM : 2063201009

Jurusan : Administrasi Publik

Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

**DEWAN PENGUJI**

Pembimbing : Elly Nielwaty, S.Sos., MM (  )

Pembimbing : Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si (  )

Penguji : Irawati, S.Sos., M.Si (  )

Penguji : Aguswan, S.Sos., M.Si (  )

Ditetapkan di : Pekanbaru

Tanggal : 03 Juli 2024

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengangkat topik yang sesuai dengan latar belakang studi penulis di Jurusan Administrasi Publik, sehingga penulis tertarik dengan judul “Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak” tepat pada waktunya. Penulisan Skripsi ini dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos., MPA selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
2. Ibu Harsini, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Li. Dra. Dian Rianita, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang dan Dosen Pembimbing II yang

dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan mengajarkan pengetahuan kepada saya selama proses bimbingan berlangsung.

6. Ibu Elly Nielwaty, S.Sos., M.M sebagai Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian serta arahan yang sangat baik untuk saya selama proses bimbingan berlangsung.
7. Seluruh pendidik maupun tenaga pendidik beserta siswa/siwi SMK Negeri 1 Minas yang telah memberikan waktu serta data-data yang berguna bagi penulisan skripsi ini sehingga dapat mendukung hingga penyelesaian dalam penelitian ini.
8. Terkhusus kepada kedua Orang Tua saya yang sudah berada di surga, yang menjadi motivasi serta dorongan bagi saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa disisa umur terakhirnya, terima kasih untuk semua kasih sayang, cinta, pengorbanan, perjuangan dan pelajaran hidup bagi saya. Hanya doa yang bisa saya berikan kepada almarhum bapak dan almarhumah ibunda tercinta.
9. Kepada Suami saya yang sangat penting kehadirannya, Yusuf Yan AS, S.E. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah dari awal perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi ini.

10. Kepada Bapak dan Ibu Mertua saya dan seluruh Keluarga saya tercinta yang selalu memberi dukungan baik material maupun moril serta doa-doa yang tidak putus-putusnya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya.
11. Seluruh teman-teman yang berada di FIA maupun di luar FIA yang telah mendukung saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Saya ucapkan terimakasih.
12. Terakhir untuk diri sendiri, Rianur Ariska karena telah mampu atas kerja keras dan berjuang sejauh ini dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata, Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan segala pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada saya dan semoga Skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu selanjutnya.

Pekanbaru, 03 Juli 2024

Penulis

Rianur Ariska



## ABSTRAK

Nama : Rianur Ariska

Program Studi : Administrasi Publik

Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Implementasi kebijakan adalah suatu metode untuk mewujudkan suatu kebijakan ke dalam tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Merdeka Belajar merupakan pembelajaran yang dilakukan secara fleksibel oleh kepala sekolah, guru dan peserta didik untuk melaksanakan evaluasi program untuk berinovasi, belajar mandiri dan kreatif. Adapun fenomena yang ditemukan pada penelitian ini yaitu guru belum sepenuhnya memahami tentang pelaksanaan kebijakan merdeka belajar serta masih terdapatnya guru yang penempatannya tidak sesuai dengan *background* pendidikan yang dimiliki dengan mata pelajaran yang ada didalam kebijakan merdeka belajar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak dan untuk mengetahui dan menganalisis apa saja faktor-faktor penghambat dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori George C. Edwards III dalam buku Agustino (2014:150-154), konsep implementasi kebijakan yang digunakan terbagi empat yaitu, komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung. Hasil dari penelitian ini adalah masih adanya penempatan guru yang tidak sesuai dengan *background* pendidikannya menyebabkan pelaksanaan kebijakan merdeka belajar menjadi kurang maksimal, serta masih kurangnya fasilitas seperti tempat praktek maupun alat penunjang praktek siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang ada didalam kebijakan merdeka belajar.

**Kata Kunci:** Implementasi Kebijakan, Merdeka Belajar

## **ABSTRACT**

*Name : Rianur Ariska*

*Study program: Public Administration*

*Title : Implementation of the Independent Learning Policy at Minas 1 State Vocational High School (SMK) in Minas District, Siak Regency*

*This research discusses the implementation of the Independent Learning Policy at Minas 1 State Vocational High School (SMK) in Minas District, Siak Regency. Policy implementation is a method for translating a policy into action to achieve certain goals. Merdeka Belajar is learning that is carried out flexibly by schools, teachers and students to carry out program evaluations for innovation, independent and creative learning. The phenomenon found in this research is that teachers do not fully understand the implementation of the free learning policy and there are still teachers whose placements do not match their educational background with the subjects in the free learning policy. The aim of this research is to find out and analyze how the Independent Learning Policy is implemented at Minas 1 State Vocational High School (SMK) in Minas District, Siak Regency and to find out and analyze what are the inhibiting factors in the Implementation of the Free Learning Policy at Vocational High Schools (SMK). ) Negeri 1 Minas in Minas District, Siak Regency. The theory used in this research is George C. Edwards III's theory in Agustino's book (2014: 150-154), the concept of policy implementation used is divided into four, namely, communication, resources, disposition and organizational structure. This research uses qualitative methods, data collection uses interview techniques, direct observation and documentation. The results of this research are that there are still placements of teachers who do not match their educational background, causing the implementation of the independent learning policy to be less than optimal, and there is still a lack of facilities such as practice places and tools to support students' practice to carry out the learning contained in the independent learning policy.*

*Keywords: Policy Implementation, Freedom to Learn*

## DAFTAR ISI

|                                           |           |
|-------------------------------------------|-----------|
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....      | i         |
| LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN..... | ii        |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                   | iii       |
| KATA PENGANTAR.....                       | iv        |
| ABSTRAK .....                             | vii       |
| ABSTRACT .....                            | viii      |
| DAFTAR ISI.....                           | ix        |
| DAFTAR TABEL .....                        | xi        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>             | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang .....                  | 1         |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                 | 12        |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                | 13        |
| 1.4 Kegunaan Penelitian.....              | 13        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>       | <b>14</b> |
| 2.1 Konsep Teoritis .....                 | 14        |
| 2.1.1 Administrasi.....                   | 14        |
| 2.1.2 Administrasi Publik .....           | 14        |
| 2.1.3 Implementasi.....                   | 15        |
| 2.1.4 Kebijakan .....                     | 16        |
| 2.1.5 Implementasi Kebijakan .....        | 16        |
| 2.2 Penelitian Terdahulu.....             | 19        |
| 2.3 Fokus Penelitian .....                | 23        |
| 2.4 Kerangka Pemikiran .....              | 24        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>    | <b>25</b> |
| 3.1 Lokasi Penelitian .....               | 25        |
| 3.2 Desain Penelitian .....               | 25        |
| 3.3 Informan Penelitian .....             | 25        |
| 3.4 Jenis Data .....                      | 26        |
| 3.4.1 Data Primer .....                   | 26        |
| 3.4.2 Data Sekunder.....                  | 26        |

|                                                    |                                                                                                                                                                 |           |
|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.5                                                | Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                                                   | 27        |
| 3.6                                                | Analisis Data .....                                                                                                                                             | 27        |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b> |                                                                                                                                                                 | <b>30</b> |
| 4.1                                                | Sejarah Singkat Kabupaten Siak .....                                                                                                                            | 30        |
| 4.2                                                | Gambaran Umum SMK Negeri 1 Minas.....                                                                                                                           | 31        |
| 4.3                                                | Visi dan Misi SMK Negeri 1 Minas.....                                                                                                                           | 32        |
| 4.4                                                | Keadaan Guru/Pegawai SMK Negeri 1 Minas.....                                                                                                                    | 33        |
| 4.5                                                | Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Minas .....                                                                                                                   | 35        |
| 4.6                                                | Tugas Pokok dan Fungsi SMK Negeri 1 Minas .....                                                                                                                 | 36        |
| 4.7                                                | Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Minas .....                                                                                                                    | 44        |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> |                                                                                                                                                                 | <b>46</b> |
| 5.1                                                | Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Sekolah Menengah<br>Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak<br>.....                        | 46        |
| 5.1.1                                              | Komunikasi.....                                                                                                                                                 | 47        |
| 5.1.2                                              | Sumber Daya.....                                                                                                                                                | 53        |
| 5.1.3                                              | Disposisi.....                                                                                                                                                  | 60        |
| 5.1.4                                              | Struktur Organisasi .....                                                                                                                                       | 63        |
| 5.2                                                | Hambatan-Hambatan Dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar<br>pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan<br>Minas Kabupaten Siak..... | 69        |
| <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>            |                                                                                                                                                                 | <b>71</b> |
| 6.1                                                | Kesimpulan.....                                                                                                                                                 | 71        |
| 6.2                                                | Saran .....                                                                                                                                                     | 72        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        |                                                                                                                                                                 | <b>74</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                               |                                                                                                                                                                 | <b>76</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1. 1 Data Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Siak .....                                            | 4  |
| Tabel 1.1. 2 Data Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang Belum Melaksanakan Kebijakan Merdeka Belajar di Kabuapten Siak..... | 5  |
| Tabel 1.1. 3 Kegiatan Pembelajaran Siswa/siswi SMK Negeri 1 .....                                                                                           | 8  |
| Tabel 1.1. 4 Kesesuaian <i>background</i> pendidikan guru SMK Negeri 1 Minas dengan mata pelajaran yang diampu .....                                        | 10 |
| Tabel 2. 1 Perbandingan penelitian terdahulu dan sekarang .....                                                                                             | 21 |
| Tabel 4.4. 1 Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....                                                                                           | 33 |
| Tabel 4.4. 2 Keadaan Pegawai Berdasarkan Masa Kerja .....                                                                                                   | 34 |
| Tabel 4.4. 3 Keadaan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin .....                                                                                                | 35 |
| Tabel 4.5. 1 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Minas .....                                                                                                  | 36 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terorganisir yang bertujuan untuk mendorong keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar dan meningkatkan kemampuan mereka untuk memperkuat keyakinan agama dan spiritual mereka, mengembangkan keterampilan, dan memupuk disiplin diri untuk kepentingan peserta didik dan masyarakat.

Implementasi mengacu pada pelaksanaan kebijakan dan program oleh suatu organisasi atau lembaga, terutama yang berkaitan dengan lembaga pemerintah. Hal ini melibatkan pembangunan struktur dan infrastruktur pendukung program. Sementara itu, kebijakan adalah keputusan yang disengaja yang dibuat oleh badan-badan yang berwenang untuk memperbaiki kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan atau pencapaian tujuan tertentu dalam kerangka tata kelola pemerintahan dan pembangunan negara.

Implementasi kebijakan mengacu pada pelaksanaan undang-undang melalui pelaksanaan program kerja operasional oleh para pelaksana yang terorganisir dalam berbagai organisasi dan lembaga. Proses ini mengikuti proses dan praktik kerja yang telah ditetapkan dan dilakukan secara kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama.

Merdeka Belajar merupakan pembelajaran yang dilakukan secara fleksibel oleh kepala sekolah, guru dan peserta didik untuk melaksanakan evaluasi program untuk berinovasi, belajar mandiri dan kreatif. Kebijakan merdeka belajar menjadi solusi terhadap ketinggalan pendidikan di Indonesia.

Kemendikburistek membentuk kebijakan baru yang awalnya kebijakan kurikulum 2013 menjadi kebijakan merdeka belajar. Kebijakan merdeka belajar hadir sejak tahun 2020 untuk menyempurnakan implementasi kebijakan kurikulum 2013. Guru mengalami kesulitan dalam implementasi kebijakan

kurikulum 2013 dalam hal penyusunan RPP, implementasi pembelajaran saintifik, dan penilaian pembelajaran. Selain itu, penerapan kebijakan kurikulum 2013 terkendala dari pemerintah, instansi sekolah, guru, dan orang tua siswa, serta siswa sendiri. Karena hal tersebut, maka pemerintah membuat terobosan dengan adanya kebijakan merdeka belajar.

Perbedaan pelaksanaan dari kebijakan merdeka belajar dengan kebijakan kurikulum 13 (K-13) mulai dari pendekatan pembelajaran yang berbeda. K-13 menonjolkan pendekatan tematik dengan fokus pada pembentukan karakter dan moral peserta didik, dan struktur kurikulum yang lebih terstandar. Sedangkan pada kebijakan merdeka belajar menekankan pembelajaran berbasis inovasi dan kreativitas, kemandirian, serta keberagaman.

Dalam konsep kebijakan merdeka belajar, peserta didik dan guru merupakan hal pokok dan saling berkaitan di dalam sistem pembelajaran. Artinya peserta didik tidak hanya menjadikan guru sebagai sumber kebenaran, namun dalam mencari kebenaran guru dan peserta didik harus berkolaborasi. Oleh karena itu, dalam kebijakan merdeka belajar guru dan peserta didik lebih fleksibel dalam menentukan tujuan belajar dan gaya belajarnya sendiri. Dapat diartikan guru merdeka dalam menemukan kombinasi yang tepat dari kebutuhan peserta didik, situasi lokal serta tuntutan yang ada di dalam kebijakan. Sebaliknya, peserta didik merdeka dalam menentukan cara belajarnya yang efektif dan terbuka dengan melakukan komunikasi bersama.

Kebijakan merdeka belajar merupakan kebijakan yang substansial dan perlu dipuji yang bertujuan untuk meningkatkan dan memajukan pendidikan di Indonesia. Dengan adanya kemerdekaan dan kemandirian, diharapkan pendidikan di Indonesia akan mengalami kemajuan yang signifikan, menunjukkan kualitas yang unggul dan memberikan pengaruh yang bermanfaat bagi pertumbuhan bangsa dan negara.

Dalam kebijakan merdeka belajar terdapat empat kebijakan penting yang perlu dipahami, yaitu Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) yang diganti menjadi ujian sekolah yang tidak mengikuti standar nasional, ujian ini

diselenggarakan oleh sekolah dengan tujuan menilai kompetensi siswa, serta dilakukan dalam bentuk tes tertulis atau dalam bentuk penilaian lain, seperti portofolio dan penugasan. Kedua, Ujian Nasional (UN), UN digantikan dengan asesmen kecakapan minimum (AKM) dan survei karakter. Ketiga penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), format RPP dalam merdeka belajar memuat tiga komponen utama yaitu tujuan, kegiatan pembelajaran, dan penilaian yang berpusat kepada siswa sedangkan komponen lain dapat dikembangkan secara mandiri. Keempat peraturan zonasi penerimaan siswa baru diperluas atau lebih fleksibel.

Dasar pelaksanaan kebijakan merdeka belajar mengacu pada SK Mendikbud Nomor 719/P/2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada suatu pendidikan dalam kondisi khusus. Kemudian digantikan dengan Keputusan Menristek Dikti No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya.

Tujuan kebijakan merdeka belajar selain menghadirkan pendidikan yang bermutu tinggi, kebijakan merdeka belajar juga memiliki tujuan lain. Adapun tujuan kebijakan merdeka belajar diantaranya yaitu, membangun suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi guru dan siswa, memberikan keleluasaan pada sekolah dalam mengadakan penilaian dan penerapan kurikulum sesuai dengan kondisi sekitar, memenuhi kebutuhan peningkatan sumber daya manusia dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 serta mempercepat pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Akan tetapi, dalam kenyataannya ada sejumlah hambatan yang menghalangi pelaksanaan kebijakan merdeka belajar dan perlu ditingkatkan agar dapat mencapai pembelajaran yang lebih efisien, dengan tetap mengikuti peraturan dan tujuan pendidikan formal. Salah satu tujuan pendidikan yang paling penting adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peran guru sangat penting dalam pembelajaran, disamping itu sarana dan prasarana serta kesiapan bahan ajar dan penetapan kurikulum yang digunakan

juga diperlukan sebagai penunjang terciptanya pendidikan yang baik dan berkualitas, dengan tersedianya wadah pendidikan yang baik maka akan menghasilkan generasi yang berkompeten. Kabupaten Siak memiliki jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 27 sekolah dan 38 sekolah pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berikut disajikan data jumlah SMK dan SMA yang terdapat di Kabupaten Siak dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 1.1. 1 Data Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Siak**

| NO | Nama Kecamatan | SMK       | SMA       |
|----|----------------|-----------|-----------|
| 1  | Minas          | 2         | 3         |
| 2  | Siak           | 2         | 4         |
| 3  | Sungai Apit    | 1         | 3         |
| 4  | Tualang        | 7         | 7         |
| 5  | Kerinci Kanan  | 2         | 2         |
| 6  | Dayun          | 1         | 2         |
| 7  | Bunga Raya     | 1         | 2         |
| 8  | Sungai Mandau  | -         | 2         |
| 9  | Kandis         | 7         | 5         |
| 10 | Lubuk Dalam    | 1         | 2         |
| 11 | Koto Gasib     | 1         | 1         |
| 12 | Pusako         | -         | 1         |
| 13 | Sabak Auh      | 1         | 1         |
| 14 | Mempura        | 1         | 3         |
|    | <b>Jumlah</b>  | <b>27</b> | <b>38</b> |

*Sumber Data: SMK Negeri 1 Minas, Tahun 2024*

Menurut informasi yang diberikan pada tabel 1.1.1 tersebut dapat diketahui bahwa Kabupaten Siak saat ini memiliki 38 Sekolah Menengah Atas (SMA) yang terdiri dari 34 SMA negeri dan 4 SMA swasta serta 27 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dengan 13 SMK negeri dan 14 SMK swasta.

Saat ini dari 65 sekolah pada tingkat SMA/SMK yang ada di kabupaten Siak sudah hampir seluruhnya menerapkan kebijakan merdeka belajar akan tetapi ada beberapa yang tidak terdata di sistem. Seperti pada tingkat

SMA/SMK ada 3 sekolah yang terdata belum melaksanakan kebijakan merdeka belajar. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1. 2 Data Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang Belum Melaksanakan Kebijakan Merdeka Belajar di Kabupaten Siak**

| NO | Nama Kecamatan | SMK                |                    | SMA                |                    |
|----|----------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|    |                | Sudah Melaksanakan | Belum Melaksanakan | Sudah Melaksanakan | Belum Melaksanakan |
| 1  | Minas          | 1                  | 1                  | 3                  | -                  |
| 2  | Siak           | 2                  | -                  | 4                  | -                  |
| 3  | Sungai Apit    | 1                  | -                  | 3                  | -                  |
| 4  | Tualang        | 7                  | -                  | 7                  | -                  |
| 5  | Kerinci Kanan  | 2                  | -                  | 2                  | -                  |
| 6  | Dayun          | 1                  | -                  | 2                  | -                  |
| 7  | Bunga Raya     | 1                  | -                  | 2                  | -                  |
| 8  | Sungai Mandau  | -                  | -                  | 2                  | -                  |
| 9  | Kandis         | 5                  | 2                  | 5                  | -                  |
| 10 | Lubuk Dalam    | 1                  | -                  | 2                  | -                  |
| 11 | Koto Gasib     | 1                  | -                  | 1                  | -                  |
| 12 | Pusako         | -                  | -                  | 1                  | -                  |
| 13 | Sabak Auh      | 1                  | -                  | 1                  | -                  |
| 14 | Mempura        | 1                  | -                  | 3                  | -                  |
|    | <b>Jumlah</b>  | <b>24</b>          | <b>3</b>           | <b>38</b>          | <b>-</b>           |

*Sumber Data: SMK Negeri 1 Minas, Tahun 2024*

Menurut informasi yang diberikan pada tabel 1.1.2 tersebut dapat diketahui bahwa di Kabupaten Siak saat ini sudah hampir seluruh sekolah pada tingkat SMA/SMK melaksanakan kebijakan merdeka belajar, akan tetapi dari 27 SMK yang ada di kabupaten Siak masih terdapat 3 sekolah yang belum terdata melaksanakan kebijakan merdeka belajar, diantaranya yaitu ada 2 SMK yang berasal dari Kandis dan 1 SMK yang berasal dari Minas. Sedangkan pada tingkat SMA sudah seluruhnya melaksanakan kebijakan merdeka belajar.

SMK Negeri 1 Minas telah melaksanakan kebijakan merdeka belajar sejak terpilihnya sekolah tersebut sebagai SMK PK (pusat keunggulan) pada tahun

2021 dan merupakan SMK yang pertama kali melaksanakan kebijakan merdeka belajar di Kabupaten Siak. Sekolah ini mengimplementasikan kebijakan merdeka belajar melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, SMK Negeri 1 Minas menggabungkan inisiatif tambahan untuk meningkatkan merdeka belajar, yang dikenal sebagai proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), yang dimasukkan ke dalam kurikulum secara keseluruhan.

Saat ini pada SMK Negeri 1 Minas terdapat 365 siswa dan siswi. Yang terdiri dari 132 orang pada jurusan TAB, 129 orang pada jurusan TJKT dan 68 orang pada jurusan TKTL. Kemudian pada jurusan TE terdapat 36 orang. Pada SMK Negeri 1 Minas memiliki 39 Tenaga Pendidik dan Tenaga Pendidikan yang terdiri dari 23 orang perempuan dan 16 orang laki-laki. SMK Negeri 1 Minas menyediakan 4 jurusan, diantaranya: Teknik Otomotif/Teknik Alat Berat (TAB), Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), Teknik Ketenagalistrikan (TKTL) dan Teknik Elektronika (TE).

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu program wajib yang diberikan oleh guru kepada siswa. SMK Negeri 1 Minas telah melaksanakan berbagai kegiatan guna untuk membentuk karakter siswa yang berjiwa Pancasila diantaranya adalah membentuk duta anti bullying disekolah guna untuk meminimalisir dan menyuarakan anti bullying di sekolah. Kemudian juga melaksanakan pentas seni untuk mengasah kreatifitas siswa serta melaksanakan *talk show* untuk mengasah kemampuan *publik speaking* siswa. Jadi pada pelaksanaan kebijakan merdeka belajar ini benar-benar menekankan pembelajaran yang berinovasi dan kreativitas, sehingga guru memiliki kontribusi besar pada pelaksanaan kebijakan merdeka belajar ini.

Namun pada kenyataannya, dalam pelaksanaan kebijakan merdeka belajar guru belum sepenuhnya memahami tentang pelaksanaan kebijakan merdeka belajar. Hal ini dikarenakan pemahaman terkait pelaksanaan kebijakan merdeka belajar yang belum sempurna dan masih dalam proses penyesuaian. Merdeka belajar merupakan hal baru bagi mereka dan juga penerapannya sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Sehingga guru masih terus membutuhkan

pembinaan serta arahan untuk memahami terkait pelaksanaan pembelajaran yang ada dalam kebijakan merdeka belajar.

Untuk mendukung kegiatan yang terdapat dalam kebijakan merdeka belajar ini khususnya pada kegiatan P5, terkait dana yang akan digunakan semua telah direncanakan dan dianggarkan dalam rencana anggaran sekolah (RKAS) di dana BOS. Dana BOS merupakan pendanaan biaya operasional bagi sekolah yang bersumber dari dana alokasi khusus (DAK) nonfisik. Jadi tidak lagi diperlukan dana tambahan dari siswa maupun orang tua yang terkadang memberatkan bagi sebagian siswanya.

Pada kebijakan merdeka belajar, terdapat tiga tipe kegiatan pembelajaran yang dijamin yaitu intrakurikuler yang dilakukan siswa dan siswi memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Hal ini juga memberikan keleluasaan bagi guru untuk memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya. Kedua pembelajaran kokurikuler berupa proyek penguatan profil pelajar pancasila, berprinsip pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum. Ketiga pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan minat siswa dan siswi serta sumber daya satuan pendidik.

Berikut dapat dilihat tabel kegiatan pembelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Minas saat melaksanakan kebijakan merdeka belajar:

**Tabel 1.1. 3 Kegiatan Pembelajaran Siswa/siswi SMK Negeri 1 Minas**

| NO | Intrakurikuler                                | Kokurikuler                | Ekstrakurikuler                     |
|----|-----------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti             | Kebekerjaan                | Pramuka                             |
| 2  | Pendidikan Pancasila                          | Bangunlah jiwa dan raganya | Menyanyi solo dan solo gitar klasik |
| 3  | Bahasa Indonesia                              | Kebinekaan                 | Monolog                             |
| 4  | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan   | Budaya kerja               | Film pendek                         |
| 5  | Sejarah                                       |                            | Seni lukis                          |
| 6  | Seni Budaya                                   |                            | Cipta lagu                          |
| 7  | Matematika                                    |                            | Tari                                |
| 8  | Bahasa Inggris                                |                            | Pencak silat                        |
| 9  | Informatika                                   |                            | Karate                              |
| 10 | Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial       |                            | Renang                              |
| 11 | Dasar-dasar Program Keahlian                  |                            | Atletik                             |
| 12 | Projek Kreatif dan Kewirausahaan              |                            | Bulu tangkis                        |
| 13 | Praktik Kerja Lapangan                        |                            | Paskibra                            |
| 14 | Muatan Lokal                                  |                            | OSIS                                |
| 15 | Mata pelajaran pilihan (konsentrasi keahlian) |                            | Pramuka                             |
| 16 | Mata Pelajaran Pilihan                        |                            | UKS                                 |

*Sumber Data: SMK Negeri 1 Minas, Tahun 2024*

Dari tabel 1.1.3 dapat diketahui bahwa saat ini SMK Negeri 1 Minas telah menerapkan 3 tipe kegiatan pembelajaran yaitu, kegiatan intrakurikuler merupakan aktivitas pembelajaran dari guru kepada peserta didik yang dilaksanakan di dalam kelas berdasarkan tingkatannya. Kegiatan intrakurikuler ini sifatnya wajib dilaksanakan peserta didik dengan jadwal teratur yang sudah ditetapkan sebelumnya. Terdapat kurang lebih 16 mata pelajaran yang diajarkan pada kegiatan intrakurikuler. Selanjutnya kegiatan kokurikuler dilaksanakan



melalui penugasan terstruktur terkait satu atau lebih dari mata pelajaran. Kegiatan kokurikuler dimaksudkan untuk lebih memahami materi pengajaran yang telah dipelajari pada kegiatan intrakurikuler di kelas. Pada kegiatan ini terdapat 4 tema pelajaran yang dilaksanakan. Contohnya seperti pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang dikolaborasikan dengan kegiatan kokurikuler yang dimana setelah proyek kokurikuler diselesaikan maka akan dilakukan pembuatan laporan dan kemudian dipresentasikan. Dengan demikian, maka adanya satu proyek akan dapat mengkolaborasikan beberapa mata pelajaran yang ada. Selanjutnya, kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini membantu dalam pengembangan aspek-aspek seperti minat, bakat dan kepribadian. Dalam teknisnya ekstrakurikuler juga merupakan kegiatan diluar pelajaran intrakurikuler dan kokurikuler yang memberikan solusi bagi siswa untuk meningkatkan peminatan mereka ke berbagai bidang yang mereka inginkan. SMK Negeri 1 Minas menyediakan kurang lebih sebanyak 16 macam ekstrakurikuler untuk siswanya.

Agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kebijakan merdeka belajar dapat tercapai secara maksimal, maka sekolah harus memiliki guru yang berkompeten didalam bidang mata pelajaran sesuai dengan *background* pendidikannya. Berikut dapat kita lihat kesesuaian *background* pendidikan guru SMK Negeri 1 Minas dengan mata pelajaran yang diampu. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1. 4 Kesesuaian *background* pendidikan guru SMK Negeri 1 Minas dengan mata pelajaran yang diampu**

| NO | Mata Pelajaran                              | <i>Background</i><br>Pendidikan Guru | Sesuai/belum<br>sesuai/belum<br>sepenuhnya sesuai |
|----|---------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------|
| 1  | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti           | Pendidikan Agama Islam               | Sesuai                                            |
| 2  | Pendidikan Pancasila                        | Bahasa Inggris                       | Belum sesuai                                      |
| 3  | Bahasa Indonesia                            | Bahasa Indonesia                     | Sesuai                                            |
| 4  | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | Pendidikan jasmani dan kesehatan     | Sesuai                                            |
| 5  | Sejarah                                     | Sejarah                              | Sesuai                                            |
| 6  | Seni Budaya                                 | Biologi                              | Belum sesuai                                      |
| 7  | Matematika                                  | Matematika                           | Sesuai                                            |
| 8  | Bahasa Inggris                              | Bahasa inggris                       | Sesuai                                            |
| 9  | Informatika                                 | Peternakan                           | Belum sesuai                                      |
| 10 | Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial     | Kimia                                | Belum sesuai                                      |
| 11 | Projek Kreatif dan Kewirausahaan            | Teknik bangunan                      | Belum sesuai                                      |
| 12 | Muatan Lokal                                | Biologi                              | Belum sesuai                                      |
| 13 | Dasar-dasar Program Keahlian                | Produktif                            | Belum sepenuhnya sesuai                           |
| 14 | Praktik Kerja Lapangan                      | Produktif                            | Sesuai                                            |
| 15 | Mata Pelajaran (Konsentrasi Keahlian)       | Produktif                            | Belum sepenuhnya sesuai                           |
| 16 | Mata Pelajaran Pilihan                      | Produktif                            | Sesuai                                            |

*Sumber Data: SMK Negeri 1 Minas, Tahun 2024*

Dari tabel 1.1.4 tersebut dapat disimpulkan, bahwa dari 16 jumlah mata pelajaran yang diajarkan pada pelaksanaan kebijakan merdeka belajar di SMK Negeri 1 Minas masih terdapat beberapa mata pelajaran yang belum sesuai dengan *background* pendidikan dari gurunya. Ada sebanyak 8 mata pelajaran yang sudah sesuai, namun masih ada 2 yang belum sepenuhnya sesuai dan masih ada 6 mata pelajaran yang belum sesuai. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kebijakan merdeka belajar yang dimana kegiatan pembelajaran sebaiknya diajarkan oleh tenaga pendidik yang benar-benar

menguasai pada bidangnya, terlebih pada pelaksanaan kebijakan merdeka belajar sangat berbeda dengan pelaksanaan kebijakan kurikulum sebelumnya sehingga guru harus benar-benar memahami dan menguasai terkait metode ajar pada kebijakan merdeka belajar dengan tujuan dapat memberikan bimbingan dan pengarahan serta pengajaran kepada siswa/siswi secara maksimal.

Alasan penulis mengangkat judul tentang Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Minas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak disebabkan karena masih adanya hambatan dalam pelaksanaan kebijakan merdeka belajar sehingga masih diperlukannya penyempurnaan berbagai pihak karena saat ini masih berada dalam proses penyesuaian. Sedangkan alasan memilih objek tentang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak adalah dengan mempertimbangkan bahwa SMK 1 Minas merupakan sekolah yang terpilih sebagai SMK Pusat Keunggulan (PK) pada tahun 2021 dan merupakan SMK yang pertama kali melaksanakan kebijakan merdeka belajar di Kabupaten Siak. Serta sudah menjadi juara lomba kompetensi siswa (LKS) pada tingkat nasional.

Beberapa permasalahan implementasi kebijakan merdeka belajar Khususnya di SMK Negeri 1 Minas seperti guru belum sepenuhnya memahami tentang pelaksanaan kebijakan merdeka belajar serta masih terdapatnya guru yang penempatannya tidak sesuai dengan *background* pendidikan yang dimiliki dengan mata pelajaran yang diajarkan dalam pelaksanaan kebijakan merdeka belajar. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kebijakan merdeka belajar yang dimana kegiatan pembelajaran sebaiknya diajarkan oleh tenaga pendidik yang benar-benar menguasai pada bidangnya, terlebih pada pelaksanaan kebijakan merdeka belajar sangat berbeda dengan kebijakan kurikulum sebelumnya

Berdasarkan pengamatan penulis pada Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas terdapat beberapa fenomena yaitu:

- a. Guru belum sepenuhnya memahami tentang pelaksanaan kebijakan merdeka belajar. Sehingga guru masih terus membutuhkan pembinaan serta arahan untuk memahami terkait pelaksanaan kebijakan merdeka belajar.
- b. Masih terdapatnya guru yang penempatannya tidak sesuai dengan *background* pendidikan yang dimiliki dengan mata pelajaran yang ada didalam kebijakan merdeka belajar. Seperti pada tabel 1.1.4.

Dari latar belakang dan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Kebijakan Merdeka Belajar bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang fleksibel oleh kepada sekolah, guru dan peserta didik untuk melaksanakan evaluasi program untuk berinovasi, bebas belajar mandiri dan kreatif. Dengan adanya kemerdekaan dan kemandirian, diharapkan pendidikan di Indonesia akan mengalami kemajuan yang signifikan, menunjukkan kualitas yang unggul dan memberikan pengaruh yang baik bagi pertumbuhan bangsa dan negara.

Secara praktis, ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan kebijakan merdeka belajar. Oleh karena itu, pelaksanaan kebijakan ini dapat disesuaikan agar dapat ditingkatkan untuk mencapai pembelajaran yang lebih efisien, dengan tetap mengikuti peraturan dan tujuan pendidikan formal.

Fokus utama dari pelaksanaan penelitian ini terletak pada masalah-masalah yang muncul dan kesulitan-kesulitan yang telah dipaparkan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak?

2. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja faktor-faktor penghambat dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai masukan dan gagasan untuk Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas, Kabupaten Siak.
2. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi data yang berharga bagi orang lain yang melakukan penelitian serupa.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak yang dibahas dan dipahami pada bab sebelumnya, pelaksana telah melaksanakan program/kebijakan sesuai dengan ketentuannya, namun masih belum terlaksana dengan maksimal karena masih terdapat beberapa hambatan yang terjadi. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak yaitu:

Implementasi kebijakan merdeka belajar pada SMK Negeri 1 Minas belum sepenuhnya terlaksana secara efektif. Namun, Para pelaksana kebijakan sudah berupaya melaksanakan kebijakan merdeka belajar sesuai dengan SOP. Dapat dilihat dari fragmentasi (pembagian tugas dan wewenang) yang dilakukan sudah berjalan secara efektif dengan membentuk tim untuk membuat inovasi dan kreatifitas dan menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang ada didalam kebijakan merdeka belajar diantaranya kegiatan Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) maupun kegiatan pembelajaran yang lainnya dibawah pengawasan dari kepala sekolah.

Pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti perlu adanya penambahan-penambahan mengingat ketersediaan sumber daya manusia yang ada dapat dikatakan masih kurang memadai. Karena saat ini masih memberdayakan guru yang tidak sesuai dengan *background* pendidikannya. Walaupun guru-guru tersebut diberikan pelatihan, akan tetapi sangat diperlukan guru yang benar-benar kompeten pada bidangnya

agar dapat melaksanakan kebijakan merdeka belajar secara lebih baik untuk kedepannya. Serta masih kurangnya fasilitas seperti tempat praktek maupun alat praktek siswa untuk menunjang pembelajaran dalam pelaksanaan kebijakan merdeka belajar.

2. Hambatan-hambatan dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak di antaranya:
  1. Masih adanya penempatan guru yang tidak sesuai dengan *background* pendidikannya.
  2. Masih kurangnya fasilitas seperti tempat praktek maupun alat penunjang praktek siswa di SMK Negeri 1 Minas.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, dapat direkomendasikan beberapa hal untuk perbaikan dan peningkatan keberhasilan dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Minas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak, yaitu:

1. Perlu adanya pengajuan penambahan guru untuk mata pelajaran yang belum memiliki guru khusus baik untuk pelajaran umum maupun kejuruan, akan tetapi sebelum mendapatkan guru yang sesuai dengan bidangnya hendaknya sekolah memilih dan menetapkan guru yang memiliki pengalaman maupun tanggung jawab yang baik, selain itu pelatihan harus terus dilakukan agar guru tersebut tetap dapat memberikan penjelasan serta pengajaran yang baik tanpa mengurangi kualitas pembelajaran dalam pelaksanaan kebijakan merdeka belajar yang akan diberikan kepada siswa dan siswi di SMK Negeri 1 Minas.
2. Perlu dilengkapinya fasilitas penunjang kegiatan dalam pelaksanaan kebijakan merdeka belajar, apabila yang menjadi penyebab belum lengkapnya fasilitas tersebut adalah karena terbatasnya anggaran sekolah maka pendidik dan tenaga pendidik harus lebih meningkatkan inovasi dan kreatifitasnya agar dapat mensiasati berbagai bahan ajar yang masih belum memadai. Seperti, menyediakan media belajar yang lebih

sederhana tapi menarik kepada siswa sehingga siswa yang kurang minat belajarnya menjadi semangat dalam mengikuti pelajaran, serta terus menjalin hubungan baik dengan mitra-mitra sekolah agar sekolah tetap mendapatkan bantuan fasilitas yang diperlukan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2012). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Aprilia. Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Smk Muhammadiyah 1 Semarang. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).
- Ayu Dewantari, N & Dwi Kurniawan, I. (2021). Implementasi Kebijakan Pendataan Penduduk Nonpermanen Sebagai Upaya Tertib Administrasi Kependudukan Di Kota Surakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1413-1432.
- Duadji, N., Tresiana, N., & Faedlulloh, D. (2019). *Ilmu Administrasi Publik*. Lampung: Graha Ilmu.
- Karmanis, & Karjono. (2020). *Studi Analisis Kebijakan Publik*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Muchsin, S. (2021). *Implementasi Kebijakan Pengurangan Risiko Bencana*. Malang: Unisma Press.
- Mursalim, S. W. (2017). Implementasi Kebijakan Smart City di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 130.
- Naibaho, D., Simanjuntak, K., Tumangger, L., & Manurung, M. (2023). Implementasi Kode Etik Terhadap Fungsi dan Tanggung Jawab Guru PK. *jurnal pendidikan sosial dan humaniora*, 11533.
- Nasution, C. (2021). Peranan Pemerintah Kota Medan Terhadap Pelaku Usaha UMKM. 4.
- Pramudiana, I. D. (2017). Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif Untuk ABK di Surabaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan Pembelajaran*, 4-5.
- Rahman, M. (2017). *Ilmu Administrasi*. Makasar: CV Sah Media.
- Rosadi, dkk. Implementasi Merdeka Belajar Pada Pendidikan Agama Islam Di Smk Mandala Bhakti Surakarta. (Skripsi Sarjana, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta).
- Saalino, E. M., Tammubua, M. H., & Warokka, A. (2022). *Manajemen BOS di Papua*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Sawir, M. (2021). *Ilmu Administrasi dan Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Deepublis (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Supriyadi, E. I. (2021). Pergeseran Dalam Ilmu Administrasi Publik. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 10.

- Setiawan, & Sofyan. Implementasi kurikulum merdeka belajar di SMK Pusat Keunggulan. *Jurnal Taman Vokasi*, 10.31.37
- Solichin , M. (2015). Implementasi Kebijakan Pendidikan dan Peran Birokrasi. *Jurnal Studi Islam*, 155-156.
- Widyaastuti, A. (2022). *Merdeka Belajar dan Implementasinya*. jakarta: Gramedia.
- Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka) Sebagai Penyempurna Kurikulum Sebelumnya.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Suatu Pendidikan dalam Kondisi Khusus.